

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab terdahulu maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kebutuhan di MAN I Solok Selatan dilakukan setiap awal semester setiap tahunnya. Pada periode Januar dalam mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan rapat koordinasi oleh kepala sekolah, bendahara, kepala TU, guru, dan karyawan. Periode Ilyas Yatim dan Jasrul dalam melakukan perencanaan kebutuhan sarana prasarana dilakukan analisis kebutuhan selama satu bulan oleh guru dan karyawan. Setelah selesai melakukan analisis kebutuhan, kemudian kepala sekolah, kepala TU, bendahara melakukan rapat untuk melakukan penetapan kebutuhan yang paling diperlukan.
2. Pengadaan sarana prasarana didapatkan dari bantuan DIPA, Komite sekolah, membeli, membuat, dan rekonstruksi kembali.
3. MAN I Solok Selatan sudah melakukan pencatatan terhadap semua barang yang ada disekolah, namun pemberian kode barang baru dilakukan pada periode Ilyas Yatim dan Jasrul.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MAN I Solok Selatan dilakukan secara terus menerus, secara berkala, dan secara darurat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah, karyawan, dan guru MAN I Solok Selatan diharapkan untuk meningkatkan lagi manajemen sarana dan prasarana pendidikannya.
2. Setiap jenis sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sebaiknya dibuatkan nomor inventaris untuk mempermudah proses pemeliharaan atau pengecekan secara berkala. Selain itu sekolah juga membuatkan tambahan gudang untuk penyimpanan barang yang masih bisa digunakan tetapi jarang dipakai.
3. Tulisan ini merupakan langkah awal untuk melihat dan mengetahui manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN I Solok Selatan. Semoga dapat menjadi batu loncatan bagi penulis berikutnya dan juga memberikan sumbangsu penulis dengan melengkapi bacaan-bacaan di perpustakaan khususnya perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**